

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang peneliti lakukan mengenai permasalahan pada setiap rumusan masalah, dapat ditarik kesimpulan bahwa diantaranya sebagai berikut:

1. Bentuk edukasi ayo hijrah yang dilakukan Bank Muamalat KCP Madiun yaitu, edukasi langsung, edukasi tidak langsung, brosur, media sosial. Pertama Edukasi yang dilakukan Bank Muamalat KCP Madiun adalah dengan mendatangi masyarakat desa temboro, sosialisasi dibalai desa dan yang lainnya. Kedua edukasi tidak langsung seperti melalui perantara berkerja sama dengan pengurus/pak kiyai pondok pesantren, masjid, lembaga lainnya. Ketiga edukasi media brosur, yaitu pemberian brosur sebelum presentasi dimulai, keempat edukasi melalui postingan media sosial dilakukan pada akun *facebook*, *instagram*, *youtube* dan adanya konten yang disuguhkan berupa promosi produk, layanan, pembiayaan, promo belanja, transaksi digital, dan edukasi lainnya.
2. Hasil dari kegiatan edukasi ayo hijrah yang dilakukan Bank Muamalat KCP Madiun adalah terdapat dua sisi yaitu masyarakat dan bank sendiri. Adapun dari sisi masyarakat yang mendapat edukasi pentingnya menabung, dapat mengenal bank syariah terutama Bank

Muamalat Indonesia KCP Madiun dan mendapat pengetahuan tentang kegiatan bank syariah serta produk-produk bank syariah. Sedangkan dari sisi Bank Muamalat KCP Madiun yaitu hasil edukasi ayo hijrah mengalami peningkatan dari jumlah tabungan, khususnya tabungan ib hijrah dan tabungan haji dengan akad wadiah serta meningkatkan jumlah nasabah.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Bank Muamalat KCP Madiun, diharapkan sasaran edukasinya lebih diperluas lagi dengan kreatif yang sekarang model ayo hijrah dan untuk kedepannya dengan model yang lain sampai kepada masyarakat pedesaan, dikarenakan masyarakat pedesaan juga membutuhkan lembaga keuangan yang syariah untuk perencanaan keuangan yang lebih baik. Metode edukasi bisa dilakukan dengan pendekatan kepada masyarakat desa melalui acara kemasyarakatan, maupun keagamaan serta mengikuti adat desa tersebut.
2. Bagi SDM Muamalat Diharapkan kinerja lebih ditingkatkan dan solidaritasnya semakin dijunjung tinggi. Diharapkan untuk evaluasi tidak dilakukan diakhir saja melainkan evaluasi juga diawal agar lebih mantap dalam melakukan pelaksanaan kegiatan edukasi yang lebih baik.

3. Bagi peneliti, kedepannya semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan dorongan untuk terus mengkaji dan menelaah mengenai edukasi ayo hijrah bank syariah kepada masyarakat pedesaan dalam meningkatkan pemahaman. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menciptakan inovasi baru, produktif, kreatif serta dapat memperkaya referensi yang terkait dengan topik penelitian agar hasil yang didapatkan lebih baik lagi.



